

PENGARUH SIKAP, MOTIVASI, DAN LINGKUNGAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA

Agus Resi Sumadi¹
Eka Sulistyawati²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
e-mail: resisumadiagus@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, motivasi, dan lingkungan terhadap niat berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana) Sikap, motivasi dan minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru Penelitian ini dilakukan pada seluruh mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. jumlah sampel yang digunakan sesuai indikator dalam penelitian ini adalah 16 indikator dikali dengan 7, ditentukan sebanyak 112 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

Kata kunci: niat berwirausaha, kegiatan wirausaha, lapangan pekerjaan (*jobcreator*).

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of attitudes, motivations, and the environment against the intention of entrepreneurship (Studies in Student Management Faculty of Economics and Business, University of Udayana) Attitude, motivation and interests of students is necessary for students to entrepreneurship to be able to identify business opportunities, and leverage business opportunities for creating new employment opportunities Research was conducted on all students in the Faculty of Economics and Business, University of Udayana. appropriate number of samples used in this study is indokator 16 indicators multiplied by 7, prescribed a total of 112 respondents. The sampling technique used purposive sampling and analytical technique used is multiple linear regression analysis. These results indicate that the attitude positive and significant effect on the intention of entrepreneurship, motivation and exhibited significantly positive effect on the intention of entrepreneurship, and the environment positive and significant impact on the intention of entrepreneurship students.

Keywords : *intention of entrepreneurship, entrepreneurial activity, employment (jobcreator)*

PENDAHULUAN

Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan di Indonesia. Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan (Saiman, 2009: 22). Data Badan Pusat Statistik menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2015 Indonesia sebesar 6,18 persen meningkat dibanding TPT Februari 2015 (5,81 persen) dan TPT Agustus 2014 (5,94 persen) sehingga dapat disimpulkan masih kurangnya penyerapan tenaga kerja pada industri di Indonesia yang menyebabkan jumlah pengangguran masih relatif tinggi (Badan Pusat Statistik RI, 2015). Keadaan ini dapat diminimalisir jumlah pengangguran dan kemiskinan sebenarnya dapat diperkecil dengan keberanian membuka usaha-usaha baru atau berwirausaha. Niat dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal. Niat mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka senangi. Seseorang yang berniat pada suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada niatnya tersebut. Niat berwirausaha di Indonesia masih sangat rendah. Jumlah wirausahawan di Indonesia baru 0,18 persen dari jumlah penduduk, masih jauh di bawah negara lain yaitu dibandingkan dengan Malaysia yang sudah 2 persen, Amerika 4 persen, dan Singapura 7 persen. Suatu negara akan maju dan stabil perekonomiannya jika penduduk yang menjadi wirausahawan minimal 2 persen dari jumlah penduduknya (www.jpnn.com).

Proses kewirausahaan menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Pada umumnya, wirausahawan menggunakan kecerdikannya untuk memanfaatkan sumberdaya yang terbatas. Wirausahawan adalah seseorang yang mengembangkan produk baru atau ide baru dan membangun bisnis dengan konsep baru., menuntut sejumlah kreativitas dan sebuah kemampuan untuk melihat pola-pola dan trend-trend yang berlaku untuk menjadi seorang wirausahawan. Masih banyak yang kurang kreatif dan tidak berani mengambil resiko untuk membuka dan mengelola usaha. Kreatif dan keberanian mengambil resiko merupakan kepribadian wirausaha

Wirausahawan yang berhasil, salah satu kuncinya memiliki kepribadian yang unggul. Kepribadian tersebut kadangkala membedakannya dari kebanyakan orang. Gambaran ideal seorang wirausahawan menurut Alma (2010:21) adalah orang yang dalam keadaan bagaimanapun daruratnya, tetap mampu berdiri atas kemampuan sendiri untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang dihadapi, termasuk mengatasi kemiskinan tanpa bantuan siapapun. Bahkan dalam keadaan yang biasa (tidak darurat), mampu menjadikan dirinya maju, kaya, berhasil lahir dan bathin. Oleh karena itu, hendaknya Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Udayana haruslah memiliki potensi kepribadian wirausaha agar kelak mampu mandiri, menolong dirinya sendiri dalam menghadapi kesulitan hidup, bahkan mampu membuka peluang kerja bagi dirinya dan orang lain.

Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan

(senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan lain sebagainya) Prisaria (2012). Garbuz dan Aykol (2008) menemukan beberapa unsur sikap yang berpengaruh pada niat kewirausahaan mahasiswa yaitu *authonomy, economic challenge, self realization, perceived confidence security & workload, avoid responsibility*, dan *social career*. Menurut Priyanto (2008), sikap merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi pembentukan jiwa kewirausahaan selain faktor internal yang lain yaitu sifat-sifat personal, kemauan dan kemampuan individu. Dari uraian tersebut maka dapat sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk merespon keinginan dari dalam diri yang dipengaruhi oleh objek-objek disekitar.

Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan niat berwirausaha bagi parasiswa. Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Fleksibilitas dan kemandirian dari wirausahawan telah mendarah daging pada anak sejak dini. Niat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan. Kenyataannya, sebagian besar lingkungan keluarga belum kondusif dalam pembentukan minat anak dalam berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, antara lain: keterbatasan pengetahuan orangtua, pola pikir dalam keluarga menjadi PNS atau karyawan lebih aman daripada menjadi wirausahawan, tidak ada model wirausahawan dalam keluarga, dan lain sebagainya.

Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk

berwirausaha. Sikap, motivasi dan minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang.

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi niat wirausaha menunjukkan bahwa variabel niat wirausaha dipengaruhi sebesar 60,4% secara total oleh modal, *skill*, tempat, dan jiwa kewirausahaan Mulyaningsih (2012). Wirausaha merupakan orang yang menciptakan sebuah bisnis yang berhadapan dengan risiko dan ketidakpastian, bertujuan memperoleh *profit* dan mengalami pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang diperlukan. Dewasa ini, banyak kesempatan untuk berwirausaha bagi setiap orang yang jeli melihat peluang bisnis tersebut. Karier kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yaitu menghasilkan imbalan finansial yang nyata Agustina (2011).

Untuk mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan bagi para mahasiswa dan menciptakan lulusan yang mampu menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*), maka perlu diadakan pembinaan bagi mahasiswa agar mampu melaksanakan wirausaha (*entrepreneur*). Mahasiswa diarahkan berbagai program dalam rangka menumbuhkan aktivitas wirausaha dalam lingkungan mahasiswa, seperti Kuliah Kewirausahaan (KWU), Magang Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang akan

menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa kelak lulus nanti. Pendidikan membuat wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih, dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan.

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur* (Sarosa, 2005). Kebanyakan orang yang berhasil di dunia ini mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka. Mereka mengetahui dengan baik yang menjadi motivasinya dan memelihara motivasi tersebut dalam setiap tindakannya. Baum *et al.* (2007) menjelaskan bahwa motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan. Mahasiswa Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dipilih sebagai objek penelitian karena mahasiswa Manajemen lebih memiliki peluang yang lebih besar sebagai wirausaha dibandingkan mahasiswa dengan jurusan lain seperti jurusan Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan yang lebih condong bekerja pada bagian *accounting* dan sektor pemerintah meskipun tidak menutup kemungkinan mahasiswa jurusan Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan menjadi wirausahawan, namun sesuai dengan jurusannya mahasiswa jurusan Manajemen cenderung lebih memiliki

potensi yang lebih besar menjadi wirausaha karena mahasiswa. Demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, motivasi, dan lingkungan terhadap niat berwirausaha (studi pada mahasiswa manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana).

Pengaruh sikap terhadap niat berwirausaha

Prisaria (2012), sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan lain sebagainya).

Penelitian Puji Winarsih (2014) menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil serupa juga ditemukan oleh Ramadani (2014) bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian menurut Sumaryanto (2012) bahwa sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

H₁: Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Pengaruh Motivasi terhadap Niat Berwirausaha

Baron (2007) menjelaskan bahwa motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri

dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan.

Penelitian Aldino (2011) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil serupa juga ditemukan oleh Kumalasari (2013) bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

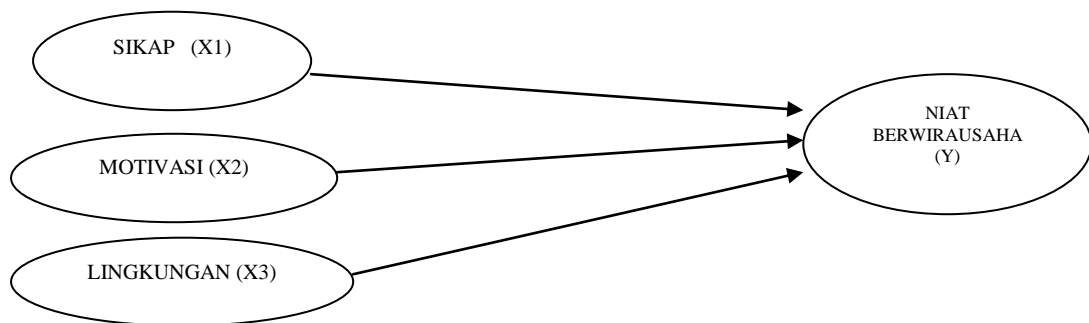
H₂: Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Pengaruh Lingkungan terhadap niat Berwirausaha

Wibowo (2011) menyatakan bahwa lingkungan dibedakan menjadi dua lingkungan primer dan sekunder. Lingkungan primer adalah hubungan interaksi terdekat dan paling erat yang bersosialisasi dengan seseorang, seperti keluarga. Sedangkan lingkungan sekunder memiliki interaksi yang lebih longgar, seperti teman, tokoh panutan, dan lain-lain.

Penelitian Suliyah (2006) menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat berwirausaha. Hasil serupa juga di temukan oleh Aprianty (2008) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

H₃: Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.



Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian.

Sumber : Kajian penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Lokasi penelitian dilakukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Obyek penelitian ini adalah Niat Berwirausaha. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap (X1), motivasi (X2), dan lingkungan (X3). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah niat berwirausaha (Y). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang meliputi jenis data mahasiswa jurusan manajemen yang mempunya niat dalam berwirausaha dan menggunakan data kualitatif berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini sumber primer karena data yang didapat dari observasi langsung dan kuesioner yang disebar dan sumber sekunder dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang didapatkan dari bagian administrasi.

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Udayana dan sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Manajemen aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dan sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, maka dari itu, jumlah sampel yang digunakan sesuai indikator dalam penelitian ini adalah 16 indikator dikali dengan 7, ditentukan sebanyak 112 responden.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara dengan menggunakan skala Likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan tanggapan seseorang mengenai suatu kegiatan. Jawaban dari setiap pertanyaan mempunyai skor dari sangat positif sampai sangat negatif dan masing-masing pertanyaan diberi skor untuk kemudahan dalam penelitian. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Model ini dipilih untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- Y = Niat Berwirausaha
- β_0 = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen
- X_1 = Motivasi
- X_2 = Sikap
- X_3 = Lingkungan
- e = error

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari penyebaran kuesioner karakteristik responden dijelaskan secara umum dapat dilihat dari jenis kelamin dan umur dengan jumlah responden sebanyak 112 orang. Responden pada penelitian

menunjukkan bahwa jumlah responden laki- laki dengan presentasi sebesar 43,8 persen dan responden perempuan dengan presentasi sebesar 56,3 persen pengelompokan berikutnya yaitu berdasarkan umur responden menunjukkan Mahasiswa Manajemen dengan umur 20 sampai 22 tahun dengan presentase sebesar 47,32 persen, di lanjutkan dengan mahasiswa dengan umur 23 sampai 25 tahun dengan presentase sebesar 38,39 persen, di lanjutkan dengan mahasiswa dengan umur lebih dari 25 tahun dengan presentase sebesar 14,29 persen. Jurusan Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yaitu Mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan sebanyak nol orang persentase nol persen, mahasiswa jurusan Manajemen sebanyak 112 orang dengan persentase 100 persen, sedangkan mahasiswa jurusan Akuntansi sebanyak nol orang dengan persentase nol persen. Responden yang memiliki niat berwirausaha sebanyak 89 orang dengan persentase 79,46, sedangkan mahasiswa manajemen yang tidak memiliki niat berwirausah sebanyak 23 orang dengan persentase 20,54 persen. Responden yang setelah lulus kuliah dan tertarik untuk membuka lapangan pekerjaan sebanyak 78 orang dengan persentase sebanyak 69,64 persen, sedangkan responden yang tidak tertarik membuka lapangan pekerjaan setelah lulus kuliah sebanyak 34 orang dengan persentase 30,36 persen. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa jumlah responden seluruh mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana sangat tertarik dan memiliki niat berwirausaha, ini bisa di lihat dari presentase jenis kelamin dan umur yang menunjukkan bahwa rata-rata responden berumur 19-22 tahun di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana sangat tertarik untuk berwirausaha

Tabel 1.
Hasi Uji Validitas Variabel Penelitian

No.	Variabel	Item Pernyataan	Korelasi Item Total	Keterangan
1	Sikap	X1.1	0.870	VALID
		X1.2	0.714	VALID
		X1.3	0.686	VALID
		X1.4	0.825	VALID
2	Motivasi	X2.1	0.806	VALID
		X2.2	0.862	VALID
		X2.3	0.776	VALID
		X2.4	0.906	VALID
		X2.5	0.803	VALID
3	Lingkungan	X3.1	0.915	VALID
		X3.2	0.834	VALID
		X3.3	0.850	VALID
4	Niat Berwirausaha	Y1.1	0.778	VALID
		Y2.2	0.763	VALID
		Y2.3	0.731	VALID

Sumber : data diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 1. seluruh pernyataan menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5 persen. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa seluruh indikator dalam kuesioner penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2.
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sikap (X_1)	0.784	Reliabel
Motivasi (X_2)	0.886	Reliabel
Lingkungan (X_3)	0.831	Reliabel
Niat Berwirausaha (Y)	0.627	Reliabel

Sumber : data diolah (2017)

Hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam Tabel 2. menunjukkan bahwa keempat instrumen penelitian yaitu motivasi berwirausaha, kebutuhan akan prestasi, pendidikan kewirausahaan, dan intensi berwirausaha memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Hal ini dapat dikatakan bahwa semua instrumen reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Deskripsi responden terhadap niat berwirausaha

Penilaian responden tentang niat berwirausaha yang diukur dengan 3 item pertanyaan dapat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3.
Deskripsi Responden terhadap Niat berwirausaha

No	Pernyataan	Distribusi Jawaban (%)					Rata-Rata
		STS	TS	N	S	SS	
1.	Saya memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausaha setelah lulus kuliah	0	1,0	9,0	49,0	53,0	4,38
2.	Saya lebih suka menjadi wirausaha dalam usaha sendiri dibandingkan menjadi karyawan suatu perusahaan	0	0	17,0	45,0	50,0	4,29
3.	Saya memperkirakan dapat memulai usaha sendiri dalam waktu 1-3 tahun ke depan	0	0	29,0	44,0	39,0	4,09
TOTAL							4,25

Sumber : Data diolah (2017)

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa 3 (tiga) pernyataan mengenai niat berwirausaha memperoleh nilai rata-rata lebih 4,25 dan masuk dalam kriteria sangat tinggi. Dari jawaban responden diketahui bahwa secara umum mereka setuju bahkan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan, sehingga dapat dikatakan niat mereka berwirausaha sangat tinggi. Nilai rata rata tertinggi ditunjukkan oleh indikator pertama yaitu sebesar 4,38, hasil tersebut menunjukkan bahwa niat berwirausaha anak sangat tinggi dilihat dari keinginan yang dimiliki mahasiswa manajemen menjadi wirausaha setelah lulus kuliah. Sedangkan nilai rata-rata terkecil ditunjukkan oleh indikator niat berwirausaha yang ketiga sebesar 4,09, hasil tersebut menunjukkan bahwa niat berwirausaha mahasiswa manajemen tinggi dilihat dari perkiraan atau rencana mahasiswa manajemen yang dapat memulai usahanya sendiri dalam waktu 1-3 tahun ke depan.

Deskripsi Persepsi Responden Terhadap Sikap

Penilaian responden terhadap sikap yang diukur dengan 4 item pertanyaan dapat disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4.
Deskripsi Persepsi Responden Terhadap Sikap

No	Pernyataan	Distribusi Jawaban (%)					Rata-Rata
		STS	TS	N	S	SS	
1.	Saya memiliki keinginan untuk menjadi mandiri	0	0	9,0	49,0	54,0	4,40
2.	Saya memiliki keinginan mendapatkan penghasilan yang besar	0	0	13,0	43,0	56,0	4,38
3.	Saya memiliki keinginan memiliki kebebasan dalam menentukan arah berwirausaha	0	0	19,0	48,0	45,0	4,23
4.	Saya menyukai pekerjaan dengan keterlibatan dalam keseluruhan proses kegiatan	0	0	23,0	45,0	44,0	4,19
TOTAL							4,30

Sumber : Data diolah (2017)

Data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa 4 (empat) pernyataan mengenai Sikap memperoleh nilai rata rata lebih 4,30 dan masuk dalam kriteria sangat tinggi. Dari jawaban responden diketahui bahwa secara umum mereka setuju bahkan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan, sehingga dapat dikatakan sikap responden sangat tinggi mendukung niat berwirausaha. Nilai rata-rata tertinggi ditunjukkan indikator sikap yang pertama yaitu sebesar 4,40, hasil tersebut menunjukkan bahwa sikap mahasiswa manajemen memiliki keinginan untuk menjadi mandiri adalah sangat tinggi. Sedangkan nilai rata-rata terendah ditunjukkan oleh indikator sikap yang keempat, hasil tersebut menunjukkan bahwa sikap mahasiswa manajemen menyukai pekerjaan dengan keterlibatan dalam keseluruhan proses kegiatan adalah tinggi.

Deskripsi Responden terhadap Motivasi

Penilaian responden terhadap motivasi yang diukur dengan 5 item pertanyaan dapat disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5.
Deskripsi Persepsi Responden Terhadap Motivasi

No	Pernyataan	Distribusi Jawaban (%)					Rata-Rata
		STS	TS	N	S	SS	
1.	Saya memiliki kepercayaan diri yang besar dalam berwirausaha	0	13,0	52,0	46,0	46,0	4,28
2.	Saya mempunyai ide yang Inovatif dan Kreatif dalam berwirausaha	0	22,0	48,0	42,0	42,0	4,18
3.	Saya memiliki jiwa kepemimpinan dalam berwirausaha	0	17,0	53,0	42,0	42,0	4,22
4.	Saya mempunyai Efektifitas dan efisien dalam berwirausaha	0	18,0	47,0	47,0	47,0	4,26
5.	Saya memiliki keinginan berorientasi pada masa depan	0	11,0	40,0	40,0	61,0	4,45
TOTAL							4,28

Sumber : Data diolah (2017)

Data pada Tabel 5 menunjukan bahwa 5 (lima) pernyataan mengenai motivasi memperoleh nilai rata-rata 4,28 dan masuk dalam kriteria sangat tinggi. Dari jawaban responden diketahui bahwa secara umum mereka setuju bahkan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan, sehingga dapat dikatakan motivasi responden sangat tinggi mendukung niat berwirausaha. Nilai rata-rata tertinggi ditunjukan oleh indikator motivasi kelima yaitu sebesar 4,45, hasil tersebut menunjukan bahwa motivasi mahasiswa manajemen yaitu memiliki keinginan berorientasi pada masa depan adalah sangat tinggi. Sedangkan nilai rata-rata terendah ditunjukan oleh indikator motivasi yang kedua yaitu sebesar 4,18, hasil tersebut menunjukan bahwa motivasi mahasiswa manajemen yaitu

mahasiswa manajemen mempunyai ide yang inovatif dan kreatif dalam berwirausaha adalah tinggi.

Deskripsi Persepsi Responden Terhadap Lingkungan

Penilaian responden terhadap lingkungan yang diukur dengan 5 item pertanyaan dapat disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6.
Deskripsi Persepsi Responden Terhadap Lingkungan

No	Pernyataan	Distribusi Jawaban (%)					Rata-Rata
		STS	TS	N	S	SS	
1.	Saya memiliki keluarga sebagai pacuan saya menjadi seorang wirausaha	0	1,0	15,0	39,0	57,0	4,36
2.	Saya mempunyai teman sebagai pacuan saya menjadi seorang wirausaha	0	0	13,0	51,0	48,0	4,31
3.	Saya mendambakan tokoh panutan sehingga saya memiliki keinginan untuk menjadi seorang wirausaha	0	0	26,0	31,0	55,0	4,26
TOTAL							4,31

Sumber: Data diolah (2017)

Data pada Tabel 6 menunjukkan bahwa 3 (tiga) pernyataan mengenai lingkungan memperoleh nilai rata-rata 4,31 dan masuk dalam kriteria sangat tinggi. Dari jawaban responden diketahui bahwa secara umum mereka setuju bahkan sangat setuju dengan pernyataan yang diajukan, sehingga dapat dikatakan lingkungan responden sangat tinggi mendukung niat berwirausaha. Nilai rata-rata tertinggi ditunjukkan pada indikator lingkungan yang pertama yaitu sebesar 4,36, hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan mahasiswa manajemen memiliki keluarga sebagai pacuan menjadi wirausaha adalah sangat tinggi. Sedangkan nilai rata-rata terendah ditunjukkan oleh indikator lingkungan yang ketiga yaitu sebesar 4,26, hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan mahasiswa manajemen adanya

tokoh panutan yang menimbulkan keinginan menjadi wirausaha adalah sangat tinggi.

Tabel 7.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.000	.042		.000	1.000
Sikap	.224	.059	.244	4.176	.000
Motivasi	.392	.063	.392	6.220	.000
Lingkungan	.375	.068	.068	5.557	.000

R Square : 0,802
F Statistik : 151.137
Signifikansi : 0,000

a. Dependent Variabel : Niat Berwirausaha
Sumber : Data diolah (2017)

$$Y = 1,000 + 0,244X_1 + 0,392X_2 + 0,068 X_3 + e \dots \dots \dots (2)$$

Dimana :

- Y = Niat Berwirausaha
- X₁ = Sikap
- X₂ = Motivasi
- X₃ = Lingkungan

Pengaruh Sikap Terhadap Niat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 4.13 dapat dilihat koefisien regresi β₁ sebesar 0,244 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha. Pengujian hipotesis pada pengaruh sikap terhadap niat berwirausaha menunjuka bahwa sikap secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Ini berarti setiap peningkatan sikap akan mengakibatkan intense Berwirausaha di lingkungan Fakuultas Ekonomi dan Bisnis ikut meningkat. Hasil penelitian ini mendukung temuan dari Penelitian Puji

Winarsih (2014), dan Ramaday (2014) yang menjelaskan Sikap secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha.

Pengaruh Motivasi Terhadap Niat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 4.13 dapat dilihat koefisien regresi β_2 sebesar 0,392 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha pengujian hipotesis pada pengaruh motivasi terhadap niat berwirausaha menunjukkan bahwa motivasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Ini berarti setiap peningkatan motivasi akan mengakibatkan niat berwirausaha di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis ikut meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung temuan dari Baron (2007), Aldino (2011) dan Kumalasari (2013) yang menjelaskan bahwa motivasi secara signifikan berpengaruh terhadap niat berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan terhadap Niat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel 4.6.3 dapat dilihat koefisien regresi β_3 sebesar 0,068 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha. Pengujian hipotesis pada pengaruh lingkungan terhadap niat berwirausaha menunjukkan bahwa lingkungan secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Ini berarti setiap peningkatan lingkungan akan

mengakibatkan niat berwirausaha di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis ikut meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung temuan dari Wibowo (2011), Suliyah (2006) dan Aprianty (2008) yang menjelaskan bahwa lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Sikap secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Ini berarti setiap peningkatan sikap akan mengakibatkan niat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis ikut meningkat. Motivasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. ini berarti setiap peningkatan motivasi akan mengakibatkan niat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis ikut meningkat. Lingkungan secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. ini berarti setiap peningkatan lingkungan akan mengakibatkan niat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis ikut meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang ada, maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut: bagi Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana agar dapat mewujudkan niat berwirausaha dengan membuka UMKM. Selain merealisasikan keinginan berwirausaha juga dapat membantu masyarakat dalam kontribusi membuka

lapangan pekerjaan. Bagi penelitian selanjutnya dapat memasukan variabel kepribadian, kultur keluarga, dan toleransi akan resiko.

REFERENSI

- Agustina, C., & Sularto, L. 2011. *Jurnal Intensi Kewirausahaan Mahasiswa* (Studi Perbandingan antara Fakultas Ekonomi dan Faklutas Ilmu Komputer). Procceding PESAT (Psikologi,Ekonomi,Sastra,Arsitektur, & Sipil), 4 hal:63-64
- Aljzen,.I. 1991. *Journal of The theory of planed behavior*. Organizational Behaviour and Human Decision Proseses, 50. Pp:179-211.
- Aljzen, I. 2001. *Attitudes, personality and behavior* (2nd ed.), Berkshire, England
- Aljzen, I. 2012.Attidues, and Persuasion, in Deaux, K & Snyer. M (Eds.) *Journal of The Oxford handbook of personality and social psychology*, 10 pp: 367-393.
- Alma, Buchari. 2010. *Kewirausahaan* (edisi revisi). Bandung : CV alfabeta.
- Arenius, P. & Minniti, M. 2005 *.Journal of Perceptual variabels and nascent entrepreneurship*.Small BusinessEconomics, 24,pp: 233-247.
- Astiti, yunita widyaning, 2014. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta Badan Pusat Statistik RI. Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi edisi.Jakarta Badan Pusat Statistik.
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Sikap Manusia*. Pustaka PelajarYogyakarta
- Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. 2007 *.Thepsychology of Entrepreneurship*. Mahwa, NewJersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Baycan, Tuzin, Peter Nijkamp, 2011. *Journal of Student's Interest in an Entrepreneurial Career in Multicultural Society*, Faculty of Economic and Bussines Administration Amsterdam, 34(26): pp:80-85.
- Bygrave, William, D. 2010. *The Portable MBA, in Enterpreneurship*. John Wiley and Son, New York.

- Christian, M. 2000. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Untuk Menjadi Wirausahawan Pada Mahasiswa Semester 6 Ke-atas Beretnis Batak. *Skripsi*. Fakultas Psikologis Universitas Atma Jaya, Jakarta.
- Christine. 2004. Gambaran 9 Trait Wirausaha, Intense, Sikap, Norma Subyektif dan Perceived Behavior Control Pada Mahasiswa Tiong Hua. *Fakultas Psikologi Universitas Atma Jaya, Jakarta*.
- Cromie, S. 1987. Motivations Of Aspiring Male And Female Entrepreneurs. *Journal of Organizational Behaviour*, 8(3): pp: 251-261
- Cromie, S. and S. Jhon 1983. *Irish Entrepreneurs: Some Personal Characteristics*. *Journal of Organization Behaviour*, 4, pp: 317-324
- Diyanti dan Soejoto 2013, Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Gema 45 Surabaya, *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negri Surabaya. Surabaya*.
- Ekpoh, Uduak Imo, Aniefiok Oswald Edet. 2011. *Journal of Entrepreneurship and Carees Intentions of Tertiary Education Sudents in Akwa Imbom and Cross River States, Nigeria*. *International Edcation studies*, 4.(1)
- Gerald, M,T. 2006 Gambaran Intensitas dan Sifat- Sifat Kewirausahaan Mahasiswa Jawa. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Atma Jaya, Jakarta.
- Ghozali.2006. *Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang Badan Penerbitan Universitas Diponogoro.
- Hisrich, Robet D., Peters, Michael P., & Shepherd, D.A 2005. *Journal of Enterprenuership* New York : The McGrawHill Companies Inc, 8(3): pp: 251-261.
- Kantz, J.A. & Garter, W.B. 1988. *Journal of Properties of Emerging Organizatinon*. *Academy of management Review*, 13(3),pp: 429-441,
- Kasdhan, T. B., & Robert, J.E 2004. Trait and State Curiosity in The Genesis of Intimacy: Differentatio From Related Construck. *Jurnal of Social and Clinical Psychology*, 23, pp: 792-816.
- Kumalasari 2013. Pengaruh Motivasi Dan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negri 4. *Purworejo Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2(2) hal: 121-126.
- Krishna, M. 2013. Entrepreneurial motivation: A Case Study of Small Scale

- Entrepreneurs in Mekelle, Ethopia. *Journal of Business Management & Social Sciences Research*, 2(1): pp: 1-6.
- Krueger, N.J. and Carsrud, A. 1993. Entrepreneurial Intentions: Applying the Theory of Planned Behaviour”, *Journal of Entrepreneurship and Regional Development*, 5, pp: 315-330
- Lee, S.H. & Wong, P.K. 2004. An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective. *Journal of Business Venturing*, 19(1). Pp: 7-28.
- Mulyaningsih 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Pengelolaan Pangan Organic. Malang: *Jurnal Wacana*. 15(2): hal: 2-18
- Minat Berwirausaha di Indonesia Rendah 23 Maret 2011. Jawa Pos Nation Network Diambil pada tanggal 7 Juli 2011, dari www.jpnn.com/read/2011/03/23/876227/
- Puji Winarsih 2014. Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Motivasi dan Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Reio, T. G., & Wiswell, A. 2000. Field Investigation of The Relation Among Adult Curiosity, Workplace , Learning, And Job Performance. *Journal of Human Resources quarterly*, (11),pp: 5-30
- Refat, A. A Fostering Entrepreneurial Intention Among Enginnering Students. Departement of Chemical Engineering. *Journal of Faculty of Engineering .Cairo University.Egypt*, 7. Pp:159-167.
- Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias, Munawar, 2015, *Jornal sikap, motivasi, dan minat berwirausaha*. 17(1): hal: 21–30
- Sugiyono 2010 *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kulaitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta
- Saiman, Leonardus. 2009. Kewirausahaan. *Teori, Praktik dan Kasus-kasus*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sarosa, P . 2005. Kiat praktis membuka usaha. *Becoming Young Entrepreneur : Dream Big Start Small, Act Now* Panduan praktis & motivasional bagi kamu muda dan mahasiswa. Jakarta PT Elex Media Komputindo.
- Soemanto, 2002. Mengaktualisasikan Sikap dan Perilaku Wurausaha. *Jurnal Online*, 17(1): hal: 21-30

Suliyah 2006. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Online*. 23(1): hal: 1-13.

Sumardi, K 2007. Menakar Jiwa Wirausaha Mahasiswa Teknik Mesin Angkatan 2005. *Jurnal pendidikan Teknologi Kejuruan*, 17(1): hal: 21-30

Tama, Angki Adi. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Memotivasi Mahasiswa yang Berkeinginan menjadi Entrepreneur. *Skripsi* . Universitas Diponegoro Semarang.

Timmons, Jeffry A. & Spinelli, S., Jr. 2008. New Venture Creation. Kewirausahaan untuk Abad 21. Yogyakarta : Andi. Buku Asli New Venture Creation : Enterprenurship of the 21st Century 6th ed.

Wibowo, Muliadi .2011. Pembelajaran Kewirausahaan dan Niat Wirausaha Lulusan SMK. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam*. 6(2).

Zimmer, T.W. & Scarborough, N.M. 2001. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Prentice Hill Upper Saddle River, NJ.